

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pembelajaran IPA dengan penerapan metode Inquiri berbasis media visual pokok bahasan Energi Gerak tiap siklusnya dimulai dengan mempersiapkan materi pelajaran dan media pembelajaran yang akan digunakan. Kemudian peneliti membentuk kelas menjadi 5 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri-dari 6-7 siswa. Kemudian peneliti mengajak siswa untuk melakukan eksperimen bersama kelompoknya dengan membuat kincir angin sederhana berdasarkan petunjuk yang ada di lembar kerja kelompok dan menarik kesimpulan dari hipotesis sementara. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas. Setelah kegiatan kelompok ini berakhir guru melakukan tes individu pada setiap akhir siklus. Hasil dari post test masing-masing siklus di analisis dan di periksa untuk menentukan skor kemajuan individu dan rekognisi kelompok. Langkah terakhir yaitu pemberian penghargaan kepada kelompok terbaik dan individu terbaik.
2. Hasil belajar dengan menerapkan metode inquiri berbasis media visual pada materi Energi Gerak di kelas III MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa pada setiap akhir tindakan penelitian. Nilai rata-rata kelas pada saat pre test adalah 46,58 dengan prosentase ketuntasan belajar

3,23%. Pada akhir tindakan siklus I rata-rata kelas meningkat menjadi 64,70 dengan prosentase ketuntasan 41,93% dan semakin meningkat lagi setelah dikenakan tindakan siklus II yaitu rata-rata nilai kelas menjadi 78,64 dengan prosentase ketuntasan 90,03%. Selain hasil belajar peneliti juga mengkaji proses belajar siswa yang terus mengalami peningkatan pada akhir tindakan. Aktifitas belajar siswa juga mengalami peningkatan pada setiap akhir tindakan. Pada siklus I aktifitas belajar siswa mencapai 84% dengan kategori baik, mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 96% dengan kategori sangat baik.

B. Saran

Adapun saran peneliti ditujukan kepada:

1. Kepala MI Bendiljati Wetan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk merumuskan kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan pada mata pelajaran IPA

2. Guru MI Bendiljati Wetan

a. Implementasi metode Inquiri berbasis media visual ini menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, maka metode pembelajaran ini hendaknya diterapkan oleh para guru dalam proses belajar mengajar.

b. Agar siswa mudah memahami dan mengerti tentang materi pembelajaran khususnya IPA, maka kiranya pembelajaran perlu

memperhatikan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari dan mengajak siswa untuk berfikir realistik serta menggunakan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

- c. Agar siswa bisa aktif dalam proses pembelajaran, maka kiranya guru perlu memberi sebuah tugas kepada siswa sehingga mereka dituntut untuk aktif, dalam hal ini guru hanya bertindak sebagai fasilitator saja.

3. Siswa MI Bendiljati Wetan

Diharapkan siswa belajar lebih aktif lagi dalam pembelajaran dengan metode Inquiri maupun metode yang lainnya.

4. Pembaca/peneliti selanjutnya

Kepada peneliti yang akan datang diharapkan agar dapat mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa mudah memahami dan mengerti materi pelajaran dengan baik. Serta bagi peneliti lain hendaknya dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lebih lanjut.